

PEMBACAAN SHOLAWAT SULTHON SETIAP RABU MALAM
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS IBADAH IBU RUMAH
TANGGA (STUDI LAPANGAN DI MAJELIS TAKLIM AN NADWAH
KAUMAN, WATES, KULON PROGO)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

Ummi Barokatul Hidayah

21.10.2056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ummi Barokatul Hidayah
NIM : 21102056
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 7 Juli 2000
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/8
Alamat Rumah : Pleret, Panjatan, Kulon Progo
Alamat Domisili : PP An Nur Komplek Attariq
Judul Skripsi : Pembacaan Sholawat Sultan Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga (Studi Lapangan Di Majelis Taklim An Nadwah, Kauman, Bendungan, Wates, Kulon Progo)

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 28 Juni 2025



Menyatakan

Ummi Barokatul Hidayah
NIM. 21102056

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.

Hal : Skripsi Sdr. Ummi Barokatul Hidayah

Bantul, 30 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Ummi Barokatul Hidayah
NIM : 21102056
Fakultas / Prodi : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pembacaan Shalawat Sultan Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga (Studi Lapangan Di Majelis Taklim An Nadwah, Kauman, Bendungan, Wates, Kulon Progo)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

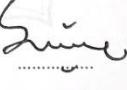
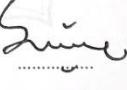
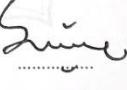
Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.
NIDN. 2122018602

HALAMAN PENGESAHAN

 <p>IIQ AN NUR YOGYAKARTA</p>	<p>جامعة الورل العلوم القرآنية INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com</p> <hr/> <p style="text-align: center;">HALAMAN PENGESAHAN Nomor: 072/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025</p> <p style="text-align: center;">Skripsi dengan judul:</p> <p style="text-align: center;">PEMBACAAN SHOLAWAT SULTHON SETIAP RABU MALAM SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS IBADAH IBU RUMAH TANGGA (STUDI LAPANGAN DI MAJELIS TAKLIM AN NADWAH, KAUMAN, WATES, KULON PROGO)</p> <p style="text-align: center;">Disusun Oleh: UMMI BAROKATUL HIDAYAH NIM: 21.10.2056</p> <p>Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 85 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 12 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)</p> <p style="text-align: center;">DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH</p> <table border="0" style="width: 100%;"><thead><tr><th style="text-align: left;">Nama</th><th style="text-align: left;">Tanda Tangan</th><th style="text-align: left;">Tanggal</th></tr></thead><tbody><tr><td><u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing</td><td></td><td>28/07/2025</td></tr><tr><td><u>Mujawazah, M.Pd.</u> Sekretaris</td><td></td><td>28/07/2025</td></tr><tr><td><u>Dr. Lina, M. Pd.</u> Pengaji I</td><td></td><td>28/07/2025</td></tr><tr><td><u>Maghfur M.R, M.Ag.</u> Pengaji II</td><td></td><td>28/07/2025</td></tr></tbody></table> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 28 Juli 2025 Dekan Fakultas Tarbiyah  Dr. Lina, M.Pd. NIDN. 2122018602</p> <p>Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448</p>	Nama	Tanda Tangan	Tanggal	<u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		28/07/2025	<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Sekretaris		28/07/2025	<u>Dr. Lina, M. Pd.</u> Pengaji I		28/07/2025	<u>Maghfur M.R, M.Ag.</u> Pengaji II		28/07/2025
Nama	Tanda Tangan	Tanggal														
<u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		28/07/2025														
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Sekretaris		28/07/2025														
<u>Dr. Lina, M. Pd.</u> Pengaji I		28/07/2025														
<u>Maghfur M.R, M.Ag.</u> Pengaji II		28/07/2025														

MOTTO

*“Sebaik-baiknya harapan adalah harapan yang digantungkan kepada ALLAH
dan sebaik-baiknya rindu adalah rindu kepada Nabi Muhammad ﷺ.”*

[Habib Umar bin Hafidz]¹

¹ Rindu Rasul, (2023, 7 Desember), Sebaik-baiknya Rindu adalah Rindu kepada Nabi Muhammad, Youtube, <https://youtube.com/shorts/NaE8clu0QZE?si=9RajIFhYNLQ6Qxp2>

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Segenap Guru-guru yang selalu membimbingku dengan penuh kesabaran dan
keikhlasan

Kedua orang tuaku beserta keluarga tercinta, yang selalu memotivasi dan
mendoakanku selalu

Serta almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---ׁ---	Fathah	A	A
---ׂ---	Kasrah	I	I
---ׄ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَدْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su 'ila*

ذُكْرٌ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ــى-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ــو-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah + huruf alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجَال rijālun

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى mūsā
 - c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب mujībun
 - d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبارا = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزيز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شى = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ أَلَا رَسُولٌ = *wamā Muhammādun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbi al-‘Alamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunanNya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaiakannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amin.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhi wa Murabbi ruhi* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Al-Mahad An Nur serta pengasuh Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing

seluruh mahasiswa dan stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.

4. Ibu Dr. Lina, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang menjadi motivator bagi peneliti agar senantiasa berusaha menuntut ilmu setinggi-tingginya.
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd, selaku kepala program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ An Nur Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
6. Mrs. Mujawazah, M.Pd. dan Ibu Eta Safira Silmiya, S.Ak. selaku sekretaris dan staf Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam setiap aktivitas akademik di kampus.
7. Segenap dosen dan civitas akademik Institut Ilmu Al-Qu’ran (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus. Semoga selalu diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
8. Ibu Nyai Hj. Lilik Nur Kholidah, yang selalu bersama santrinya dan memberikan teladan kepada peneliti untuk menjadi wanita yang tangguh dan berakhlaqul karimah.
9. Bapak KH. Saifuddin, Ibu Nyai Hj. Siti Zur’ah selaku pengasuh Pondok Pesantren An Nadwah yang selalu memberi doa restu atas setiap langkah yang peniliti lakukan serta mengizinkan, membantu serta mensuport peneliti dalam menulis skripsi ini.

10. Kedua orang tuaku Bapak Jumadi dan Ibu Suis Riyanti yang selalu mendukung dan mendoakan langkah yang peneliti pilih. Semoga Bapak dan Mamak selalu diberikan kesehatan dan Rahmat dari Allah Swt.
11. Keluarga besar Komplek Attarik, Bu Anis, Bu Uul, Bu Lala, Bu Lia, Bu Aya, Bu Novalia, Bu Maryam, Bu Laili, Bu Umroh, Bu Fitri, Bu Asri, Bu Lana, yang selalu mendengarkan curahan hati dan memberi masukan kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Iis Rohmatul Khasanah, Azkil Auliya, Dewi Lailatul, Shamia, Aulia Rahmi, serta seluruh sahabat seperjuangan PAI A dan B angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga kita diberi kesuksesan, keberkahan, dan ilmu yang bermanfaat.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah swt. *Jazakumullah Ahsanu al-jaza'*.

Yogyakarta, 29 Juni 2025

Peneliti



Ummi Barokatul Hidayah

NIM. 21.10.2056

ABSTRAK

Ummi Barokatul Hidayah, *Pembacaan Sholawat Sulthon Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga (Studi Lapangan di Majelis Taklim An Nadwah Kauman, Wates, Kulon Progo)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

Manusia dikaruniai akal untuk membedakan benar dan salah, namun dalam menghadapi tantangan zaman modern, banyak yang mengalami krisis spiritual, termasuk kalangan ibu rumah tangga. Modernisasi mendorong gaya hidup materialistik dan hedonistik, yang dapat memengaruhi akhlak dan kualitas ibadah. Sebagai respons, amaliyah keagamaan seperti pembacaan Sholawat Sulthon menjadi sarana alternatif untuk memperkuat keimanan dan ketenangan batin. Penelitian ini mengkaji pembacaan Sholawat Sulthon setiap Rabu malam di Majelis Taklim An Nadwah, Desa Bendungan, Kulon Progo, sebagai upaya meningkatkan kualitas ibadah ibu rumah tangga. Sholawat ini dinilai mudah diamalkan dan memiliki *fadhilah* besar, sehingga relevan di tengah kesibukan masyarakat masa kini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan langkah-langkah dari Milles dan Hubermen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kegiatan pembacaan Sholawat Sulthon yang dilaksanakan secara rutin setiap Rabu malam di Majelis Taklim An Nadwah, Kauman, Bendungan, Wates, Kulon Progo, menunjukkan hasil yang positif sebagai sarana peningkatan kualitas ibadah ibu rumah tangga. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat niat, keimanan, dan keikhlasan dalam beribadah, tetapi juga membentuk kedisiplinan serta semangat kebersamaan dalam keluarga dan lingkungan sosial. Keberhasilan pelaksanaannya didukung oleh antusiasme jama'ah, kepemimpinan pengampu majelis yang inspiratif, serta fasilitas yang memadai dan lokasi strategis. Namun, terdapat pula hambatan seperti kesibukan sosial jama'ah, faktor usia lanjut, dan kondisi cuaca yang kurang mendukung. Meskipun demikian, Sholawat Sulthon terbukti menjadi amaliyah yang relevan dan bermanfaat dalam membina spiritualitas masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga di era modern.

Kata kunci: *Majelis Taklim, Pembacaan Sholawat Sulthon, Ibu Rumah Tangga*

ABSTRACT

Ummi Barokatul Hidayah. *The Recitation of Sholawat Sulthon Every Wednesday Night as a Means of Improving the Worship Quality of Housewives (A Field Study at Majelis Taklim An Nadwah, Kauman, Wates, Kulon Progo).* Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

Humans are endowed with reason to distinguish between right and wrong; however, in facing the challenges of modern times, many—including housewives—experience spiritual crises. Modernization encourages materialistic and hedonistic lifestyles, which can negatively impact morals and the quality of worship. As a response, religious practices such as the recitation of *Sholawat Sulthon* serve as an alternative means to strengthen faith and inner peace. This study examines the regular Wednesday night recitation of *Sholawat Sulthon* at Majelis Taklim An Nadwah, Bendungan Village, Kulon Progo, as an effort to improve the worship quality of housewives. This practice is considered easy to perform and holds great virtue, making it relevant amid the busy routines of modern society.

This research uses a field study approach with a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, and data validity was ensured through source triangulation.

The regular *Sholawat Sulthon* recitation shows positive results as a means of enhancing the worship quality of housewives. It strengthens their sincerity, faith, and discipline in worship, and fosters a sense of togetherness within families and communities. Supporting factors include high enthusiasm among participants, inspiring leadership, adequate facilities, and strategic location. Hindering factors include social obligations, elderly participants, and weather conditions. Nonetheless, *Sholawat Sulthon* proves to be a relevant and beneficial religious practice in nurturing spirituality, especially among housewives in the modern era.

Keywords: Majelis Taklim, Sholawat Sulthon Recitation, Housewives

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Selawat	12
2. Majelis Taklim.....	13
3. Ibu Rumah Tangga	14
4. Kualitas Ibadah	16
5. Peran Selawat dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah	19
B. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian.....	21
3. Objek dan Subjek Penelitian	21

4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
5. Metode Pengumpulan Data	22
6. Sumber Data Penelitian	23
7. Metode Analisis Data.....	24
8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data	25
BAB II GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM AN NADWAH KAUMAN BENDUNGAN WATES KULON PROGO	26
A. Letak Geografis Dusun Kauman.....	26
B. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim An Nadwah	27
C. Sholawat Sulthon	28
D. Profil Pengampu Pembacaan Sholawat Sulthon	29
E. Keadaan Jemaah dan Pendidik.....	31
F. Sarana dan Prasarana.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Kegiatan Pembacaan Sholawat Sulthon Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim An Nadwah 34	
B. Dampak Pembacaan Sholawat Sulthon Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim Annadwah 37	
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembacaan <i>Sholawat Sulthon</i> Setiap Rabu Malam sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Ibadah Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim Annadwah	45
BAB V.....	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran-saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55